

PENGARUH BUKU DIGITAL MATERI MITIGASI BENCANA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 54 JAKARTA

Hafizh Ramadhan Dharmawi¹, Cahyadi Setiawan², Fauzi Ramadhuan A'Rachman³

Prodi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 21-8-2023

Disetujui : 30-8-2023

Dipublikasikan: 31-12-2023

Keywords:

Buku Digital, Hasil Belajar, Peserta Didik

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh buku digital materi mitigasi bencana dalam pembelajaran geografi terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 54 Jakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Random Sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kelas XI-G sebagai kelas eksperimen yang akan menggunakan buku digital dalam proses pembelajaran dan kelas XI-F sebagai kelas kontrol yang akan menggunakan *powerpoint* dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2023. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu uji instrument dan uji analisis data. Berdasarkan dari hasil pengujian, instrument dinyatakan valid dan reliabel, serta data dinyatakan normal dan homogen. Berdasarkan dari pengujian data yang diambil di lapangan, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pada hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen. Kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan perolehan nilai rata-rata menjadi 75,56 dari 63,06. Sedangkan perolehan kelas kontrol menjadi 67,78 dari 60,69. Kesimpulan ini juga didukung dengan perolehan nilai Sig. pada uji t tidak berpasangan sebesar 0,940 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dikarenakan nilai Sig. < 0,05. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar di kelas XI SMAN 54 Jakarta setelah menggunakan buku digital materi mitigasi bencana dalam pembelajaran geografi.

Abstract

This research aims to determine the effect of digital books on disaster mitigation material in geography learning on the learning outcomes of class XI students at SMAN 54 Jakarta. The sampling technique in this research used the Random Sampling method. The samples used in this research are class XI-G as an experimental class which will use digital books in the learning process and class XI-F as a control class which will use PowerPoint in the learning process. This research was carried out in October – November 2023. The techniques used to analyze the data in this research were instrument tests and data analysis tests. Based on the test results, the instrument was declared valid and reliable, and the data was declared normal and homogeneous. Based on testing data taken in the field, the results showed that there was an influence on the learning outcomes of students in the experimental class. The experimental class experienced a significant increase in learning outcomes with an average score of 75,56 from 63,06. Meanwhile, the gain for the control class was 67,78 from 60,69. This conclusion is also supported by the acquisition of the Sig value. in the unpaired t test it is 0,940, which means H_0 is rejected and H_a is accepted due to the Sig value. < 0,05. So there is an increase in learning outcomes in class XI at SMAN 54 Jakarta after using digital books on disaster mitigation material in geography learning.

© 2023 Universitas Negeri Jakarta

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan minat, bakat, dan kepribadian yang dimilikinya. Pendidikan pada dasarnya merupakan pembentukan dan pengembangan diri manusia secara keseluruhan menyangkut potensi ilmiah yang ada dalam diri manusia.

Saat ini Peserta didik yang telah akrab dengan dunia digital atau lebih dikenal sebagai digital native atau generasi milenial, belajar, bermain dan bersosialisasi dengan menggunakan internet atau media sosial. Sekarang generasi digital native ini terpapar berbagai konten dari media sosial, dimana bagi mereka yang belum memiliki kemampuan dan kepekaan dalam menyaring konten tersebut, akan menjadi kesulitan dalam menerima informasi. Mereka hanya mampu untuk mengakses media digital tanpa mengimbangnya dengan kemampuan memperoleh informasi untuk pengembangan diri mereka. Masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi yang sangat bermacam-macam baik jenis, kadar relevansi dan tingkat validasinya. Fenomena media sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan saat ini. Eksistensi media sosial menyampaikan gambaran seakan-akan dunia tanpa batasan.

Selain itu hasil belajar yang didapat dari peserta didik di SMAN 54 masih tergolong kategori yang rendah. Hal ini berdasarkan hambatan yang ditemukan di lapangan pada materi bab mitigasi bencana yaitu ancaman bencana di Indonesia, siaga bencana, dan kesiapsiagaan bencana. Mereka belum mampu

memvisualisasikan mitigasi struktural dan mitigasi non struktural, peserta didik mengandalkan hafalan teoritis saja.

Tujuan dalam Kondisi para peserta didik saat ini, khususnya siswa menengah atas, sangat bergantung pada mesin pencarian seperti Google dalam mencari informasi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya penggunaan sumber daya berkualitas yang tersedia di perpustakaan sekolah serta perubahan perilaku peserta didik dalam memanfaatkan dan mengelola informasi. Keragaman bentuk dan tipe informasi ini seharusnya mendorong peserta didik agar lebih selektif dan mampu memaksimalkan penggunaan hasil kemajuan teknologi informasi. (Kurnianingsih, et. al, 2017).

Oleh sebab itu pengelolaan pembelajaran berbasis literasi digital sangat diperlukan saat ini. Khususnya dalam pembelajaran geografi, sudah tidak bisa kita pungkiri perkembangan dunia informasi juga mempengaruhi kualitas pembelajaran geografi di sekolah. Pengenalan konsep konsep kegeografian dengan metode lama yaitu narasi panjang dari guru, menuturkan bagaimana sebuah peristiwa sejarah sudah tidak zamannya lagi, semua informasi sudah banyak tersedia secara digital. Bahkan para peserta didik yang lebih matang terhadap teknologi informasi terkadang bisa saja justru dengan metode lama guru membuat mereka jadi bosan sehingga paradigma peserta didik terhadap mata pelajaran geografi semakin kurang diminati. Artinya, saat ini sangat diperlukan sekali pengelolaan pembelajaran geografi berbasis literasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen memiliki beberapa bentuk desain, yaitu: 1) Pre experimental design; 2) True experimental design; 3) Factorial experimental design; 4) Quasi experimental design” (Sugiyono, 2012). Metode eksperimen yang dilakukan menggunakan desain penelitian dengan jenis quasi experimental design. Desain quasi experimental design adalah pengembangan dari true experimental design (Sugiyono, 2013:77). Bentuk dari desain quasi experimental design yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design. Bentuk desain tersebut hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Teknik pengumpulan Di SMAN 54 Jakarta memiliki 7 kelas di jenjang kelas XI. Untuk kelas XI pada tahun ajaran 2023/2024 di SMAN 54 Jakarta sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu seluruh siswa kelas XI. Sedangkan sampel penelitian yang diambil yaitu peserta didik kelas XI-F yang berjumlah 36 peserta didik dan peserta didik kelas XI-G yang berjumlah 36 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*, yaitu memilih 2 kelas sesuai kehendak peneliti dengan pertimbangan atas dasar nilai rata-rata mata pelajaran geografi yang tidak terlalu jauh. Sampel dalam penelitian

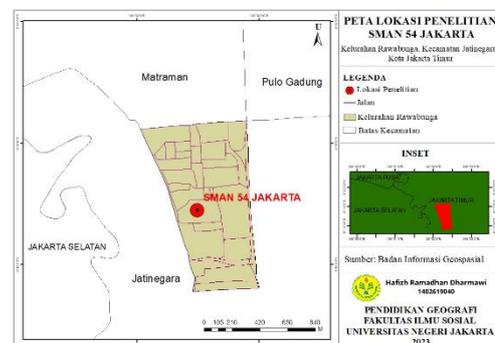
ini adalah seluruh siswa kelas XI-F yang berjumlah 36 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas XI-G yang berjumlah 36 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Hal ini didasarkan pada nilai tes yang menunjukkan tidak adanya perbedaan secara signifikan antara kelas XI-F dan XI-G.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan memberikan soal pre-test dan post-test berbasis Google Form. Tes yang diberikan berupa 20 soal pilihan ganda pada masing-masing pre-test dan post-test dalam materi Mitigasi Bencana. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji persamaan dua rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 54 Jakarta (Gambar 1.) yang beralamatkan di Jl. Jatinegara IV Timur No.11, RT 08/RW 02, RawaBunga, Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13350 dan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober – November 2023.



Sumber peneliti : 2023

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

HASIL PENELITIAN

Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil pemberian *Pre-Test* diperoleh nilai rata-rata kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen adalah 63,06. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol adalah 60,69. Ternyata dari pengujian nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh kemampuan awal yang tidak jauh berbeda. Berikut adalah ringkasan hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada Tabel 1.

Berdasarkan data Dari Tabel 1. dapat dilihat nilai N (Jumlah Siswa) sama-sama berjumlah 36, nilai yang paling tinggi diperoleh di kelas eksperimen adalah 90 dan di kelas kontrol 85, sedangkan nilai terendah di kelas eksperimen adalah 40 dan di kelas kontrol 35, simpangan baku pada kelas eksperimen 13,64 dan di kelas kontrol 13,37. Dapat disimpulkan bahwa *Pre-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata nilai yang perbedaannya relatif kecil. Kelas eksperimen lebih unggul dengan selisih rata-rata nilai 3,63.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Data	Hasi <i>Pre-Test</i>	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	36	36
2	Rata-Rata	63,06	60,69
3	Minimum	40	35
4	Maksimum	90	85
5	Modus	60	65
6	Median	62,5	63
7	Simpangan Baku	13,64	13,37

Sumber Peneliti: (2023)

Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil penelitian Setelah diketahui kemampuan awal siswa, kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan materi oleh guru. Untuk kelas eksperimen menggunakan media *Buku Digital BNPB*, sedangkan di kelas kontrol dengan menggunakan PowerPoint. Pelaksanaan tes ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pada bab Mitigasi Bencana telah selesai. *Post-Test* ini dilaksanakan dengan menggunakan *Google Forms*. Berdasarkan Tabel 2, hasil *Post-Test* yang didapat pada kedua kelas memiliki selisih sebesar 7,78. Nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 75,56 dengan nilai tertinggi 100, sedangkan nilai kelas kontrol yaitu 67,78 dengan nilai tertinggi 90 dan simpangan baku pada kelas eksperimen 11,57 sedangkan di kelas kontrol 11,62. Tujuan diberikannya *Post-Test* adalah untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan hasil belajar kognitif siswa setelah mengikuti pelajaran, baik menggunakan media *Buku Digital BNPB* pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media *Buku Digital BNPB* pada kelas kontrol.

Dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal perhitungan statistik *Post-Test*.

Tabel 2. Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Data	Hasi <i>Post-Test</i>	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	N	36	36
2	Rata-Rata	75,56	67,78
3	Minimum	60	40
4	Maksimum	100	90
5	Modus	85	70
6	Median	75	70
7	Simpangan Baku	11,57	11,62

Sumber Peneliti: (2023)

Berdasarkan hasil Dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* pada kelas eksperimen dapat diketahui rata-rata nilai *Pre-Test* sebesar 63,06 dan rata-rata nilai *Post-Test* sebesar 75,56. Diketahui nilai kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai *Pre-Test* dan nilai *Post-Test* dengan selisih sebesar 12,5. Sedangkan dari hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* pada kelas kontrol dapat diketahui rata-rata nilai *Pre-Test* sebesar 60,69 dan rata-rata nilai *Post-Test* sebesar 67,78. Diketahui nilai kelas kontrol mengalami peningkatan pula dari nilai *Pre-Test* dan nilai *Post-Test* dengan selisih sebesar 7,09.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Kriteria uji normalitas adalah jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data terdistribusi secara normal, sedangkan jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Jenis Data	Nilai Sig.	Nilai Rujukan	Simpulan
<i>Pre-Test</i>		0,05	
Kelas Eksperimen	0,082		Normal
<i>Post-Test</i>		0,05	
Kelas Eksperimen	0,160		Normal
<i>Pre-Test</i>		0,05	
Kelas Kontrol	0,158		Normal
<i>Post-Test</i>		0,05	
Kelas Kontrol	0,120		Normal

Sumber Peneliti: (2023)

Perolehan nilai Signifikansi (Sig.) dapat terlihat di Tabel 3, yakni berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan pada data hasil penelitian, diperoleh nilai Sig. dari keempat data sebesar 0,082 untuk *Pre-Test* kelas eksperimen, 0,160 untuk *Post-Test* kelas eksperimen, 0,158 untuk *Pre-Test* Kelas Kontrol, dan 0,120 untuk *Post-Test* Kelas Kontrol. Semua data memiliki nilai Sig. yang lebih besar dari 0,05. Maka apabila mengacu pada kriteria pengujian, semua data bersifat normal persebarannya karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau beberapa kelompok sampel yang diambil dari populasi yang diteliti memiliki karakteristik yang sama

atau tidak. Pada penelitian ini data yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah nilai rata-rata tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujian dalam uji homogenitas apabila nilai Signifikansi (Sig.) Based on Mean $> 0,05$ maka data bersifat homogen. Namun apabila nilai Signifikansi (Sig.) Based on Mean $< 0,05$ maka data tidak bersifat homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Jenis Data	Nilai Sig. (Based on Mean)	Nilai Rujukan	Kesimpulan
Hasil Belajar	0,940	0,05	Homogen

Sumber Peneliti: (2023)

Data hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada data Tabel 4. Berdasarkan hasil yang didapat dari uji homogenitas, diperoleh nilai Sig. Based on Mean sebesar 0,940. Apabila mengacu pada kriteria pengujian, maka data bersifat homogen karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

Uji Persamaan Dua Rata-Rata

Berdasarkan hasil Selanjutnya yaitu dilakukan uji persamaan dua rata-rata (Independent Sample T-Test) untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar kognitif siswa. Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran literasi digital berbasis *Buku*

Digital BNPB terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI-G SMA Negeri 54 Jakarta.

H_0 = Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran literasi digital berbasis *Buku Digital BNPB* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI-G SMA Negeri 54 Jakarta. Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- Jika nilai Signifikansi (Sig.) $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai Signifikansi (Sig.) $>$ dari 0,05 maka H_0 ditolak

Tabel 5. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

Jenis Data	Nilai Sig.	Nilai Rujukan	Kesimpulan
<i>Post-Test</i> Eksperimen dan <i>Post-Test</i> Kontrol	0.940	0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima

Sumber Peneliti: (2023)

Hasil uji Perhitungan uji hipotesis disajikan pada Tabel 5. Berdasarkan hasil yang didapat dari Independent Sample T-Test diperoleh nilai taraf signifikansi (Sig.) sebesar $0,015 < 0,05$ yang berarti memenuhi kriteria pengujian yaitu ((Sig. (2-tailed)) $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Post-Test* kelas kontrol dengan hasil *Post-Test* kelas eksperimen dan terdapat pengaruh media pembelajaran literasi digital berbasis *Buku Digital*

BNPB terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi Mitigasi Bencana di SMA Negeri 54 Jakarta.

PEMBAHASAN

Rata-rata tingkat Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dalam pembelajaran geografi pada materi mitigasi bencana terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 54 Jakarta. Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru yang mengajar menyesuaikan dengan modul ajar yang telah dibuat oleh peneliti. Sampel penelitian yang diambil yaitu kelas XI-G sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-F sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas berjumlah 36 peserta didik. Kelas XI-G dapat perlakuan berupa media pembelajaran *Buku Digital BNPB* dan kelas XI-F menggunakan media pembelajaran berupa *Powerpoint*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka

DAFTAR PUSTAKA

Ahsan, M. (2018). Statistik Deskriptif: Pengertian, Manfaat, dan Contoh.

Bawden, D. 2008. Information and Digital Literacy: a review of concept. Joournal of Dokementation, 57 (2) 218-259 Tibor Koltay, The Media and the Literacy, Information Literacy and Digital Literacy.

Handayani, I. P. (2018). Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 21 Surabaya. Inspirasi Manajemen Pendidikan, 6(3),1-7. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/view/25607>

dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan hasil belajar kognitif dengan menggunakan media pembelajaran literasi digital berbasis *Buku Digital BNPB* dan tanpa menggunakan media pembelajaran literasi digital berbasis *Buku Digital BNPB* pada materi Mitigasi Bencana. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil yang signifikan antara kelas yang menggunakan media pembelajaran literasi digital berbasis *Buku Digital BNPB* dengan nilai rata-rata sebesar 75,56 dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran literasi digital berbasis *Buku Digital BNPB* sebesar 67,78.

Penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dari pada penggunaan media pembelajaran *PowerPoint*, dengan berdasarkan hasil uji t tidak berpasangan diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) $0,940 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh media pembelajaran literasi digital berbasis *Buku Digital BNPB* terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 54 Jakarta.

Huda, F. A. (2017). Jenis-Jenis Penelitian Eksperimen. <https://fatkhan.web.id/jenis-jenis-penelitian-eksperimen/>

Kurnianingsih, dkk. 2017. Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat melalui Pelatihan Literasi Informasi, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol.3, No.1, September 2017.

Khan, M. (2019). Analisis Statistik Deskriptif

Lestari, D. A. L. (2016). Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Kalimat Efektif Dalam Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Model Talking Stick Pada Siswa Kelas X SMA Negeri

- 2 Cikampek Tahun Ajaran 2015/2016.
<http://repository.unpas.ac.id/4026/>
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72–87.
<https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Suprijono Agus. 2013. Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: pusatpelajar.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung: CV Alfabet
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: IKAPI
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D dan Penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 012 Buluh Rampai. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3 (2), 184-194.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Umar, H. (2003). Metode Riset Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tabawiyah*, 11(1).
<https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.109>.
- Wina, S. (2014). Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Winkel, W.S. (1991). Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yusutria. (2017). Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2. No. 1. h.41
- Putra, D.F. 2017. Faktor yang mempengaruhi perilaku peduli lingkungan masyarakat pesisir (studi kasus pesisir desa Jenu kabupaten Tuban). *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*. No.1 Hal 117-126